

**PERBANDINGAN PENGARUH JENIS KELAMIN
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**ATIKA MAULA SA'ADATI
NIM. 2121140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PERBANDINGAN PENGARUH JENIS KELAMIN
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**ATIKA MAULA SA'ADATI
NIM. 2121140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atika Maula Sa'adati

Nim : 2121140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFF'IIYAH PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2025

Yang menyatakan



Atika Maula Sa'adati
NIM, 2121140

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdri. Atika Maula Sa'adati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Atika Maula Sa'adati
NIM : 212 1140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERBANDINGAN PENGARUH JENIS KELAMIN
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFFI'YAH
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2025
Pembimbing,



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP.196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

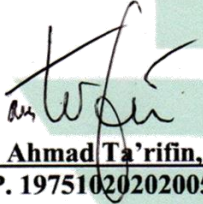
Nama : **ATIKA MAULA SA'ADATI**
NIM : **2121140**
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 10 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 1975102020200501002


Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.
NIP. 199106062020121013

Pekalongan, 02 Juli 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Orang kuat itu bukanlah orang yang menang dalam bergulat, tetapi orang yang kuat adalah orang yang mampu mengendalikan diri ketika marah”

(HR.Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya persembahkan karya skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih dan penghormatan terdalem kepada mereka yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan cinta sepanjang perjalanan akademik saya. Pertama-tama, kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang tanpa rahmat dan karunia-Nya, saya tidak akan pernah mampu melewati segala tantangan dan rintangan yang ada. Hanya kepada-Mu saya berserah dan memohon agar setiap langkah saya diberkahi dan diberi kemudahan. Terima kasih atas segala nikmat, kesempatan, dan kekuatan yang Engkau limpahkan, yang menjadi cahaya dalam kegelapan dan penuntun dalam setiap kesulitan. Selain itu, penulis ingin mengucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta, Bapak Jumono. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun dengan keteguhan, kerja keras, dan kasih sayangnya, telah mendidik dan membimbing penulis untuk terus belajar dan meraih mimpi.
2. Dengan penuh cinta dan kerinduan untuk Ibunda yang telah tiada. Meski ibu tidak lagi hadir disisiku, kasih sayang, doa, dan segala pengorbananmu selalu menjadi kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkahku.
3. Kakak ku tercinta, Faizatun Nafisa yang telah menggantikan sosok ibu, trimakasih atas kehadiranmu yang begitu berarti, engkau bukan hanya saudara, tetapi juga sahabat dan ibu kedua yang selalu memberikan perhatian, nasihat, dan cinta tanpa syarat. Peranmu dalam hidupku adalah anugerah yang tak ternilai.
4. Abah Yaiku Kyai Fakhrudin dan Ibu Nyai Rumsah serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi, dan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Sahabat-sahabat terbaikku, trimakasih telah menjadi pelangi di tengah badai skripsi. Tawa, tangis, dan perjuangan kita akan menjadi kenangan terindah.

ABSTRAK

Sa'adati, A. M. (2025). Perbandingan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan. *Skripsi*. Program studi Pendidikan Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Jenis Kelamin

Latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas generasi muda mengalami penurunan akibat pengaruh globalisasi dan teknologi. Penurunan moral di kalangan generasi muda menjadi salah satu tantangan terbesar dalam masyarakat saat ini. Fenomena ini terlihat dari rendahnya empati, kurangnya rasa hormat, dan meningkatnya perilaku menyimpang di berbagai aspek kehidupan. Dalam menghadapi tantangan ini, pondok pesantren berperan penting dalam pembentukan karakter. Namun, perlu diteliti lebih lanjut mengenai perbandingan tingkat spiritual dan kecerdasan emosional antara santri putra dan putri, untuk memahami bagaimana pendidikan di pesantren mempengaruhi perkembangan moral dan emosional kedua kelompok ini secara berbeda. Tujuan dari penelitian ini (1) Mengidentifikasi kondisi tingkat kecerdasan spiritual santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan (2) Mengidentifikasi kondisi kecerdasan emosional santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan (3) Menganalisis apakah terdapat perbedaan dalam tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional antara santri putra dan santri putri. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis statistik dengan rumus tes "t" untuk menyatakan adanya perbandingan tingkat spiritual dan kecerdasan emosional antara santri putra dan santri putri, melibatkan 60 santri sebagai sampel, yang terdiri dari 30 santri putra dan 30 santri putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara tingkat kecerdasan spiritual santri putra (50,23) dan santri putri (48,03), serta kecerdasan emosional santri putri (56,40) sedikit lebih tinggi dibandingkan santri putra (55,87), dengan nilai signifikan di atas 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis nol (H_0) diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa lingkungan pendidikan di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah memberikan perlakuan yang seimbang dalam pengembangan kecerdasan spiritual dan emosional, tanpa pengaruh signifikan dari gender.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat anugerah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Perbandingan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan ". Skripsi ini disusun sebagai salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dengan harapan kita bisa memperoleh syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Ridho Riyadi, M.P.d.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.

6. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Pengasuh serta asatid dan seluruh santri pondok pesantren ittihadus syafiiyah yang telah membantu jalannya penelitian ini
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi tanpa henti.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama perkuliahan ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Pekalongan, 15 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Kecerdasan Spiritual	8
2.1.2 Dimensi dalam Kecerdasan Spiritual	10
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual	12
2.1.4 Kecerdasan Emosional	12
2.1.5 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	17
2.1.6 Faktor-faktor Kecerdasan Emosional.....	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian Waktu penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel.....	28
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.3 Variabel Penelitian	29
3.3.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas (X).....	29
3.3.2 Variabel Dependent atau Variabel Terikat (Y)	29

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.2 Instrumen Penelitian.....	30
3.4.3 Observasi.....	31
3.4.4 Dokumentasi	32
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.5.1 Uji Validitas	33
3.5.2 Uji Reliabilitas (Keandalan Pernyataan)	34
3.5.3 Uji Normalitas	34
3.5.4 Uji Hipotesis.....	35
3.5.5 Uji T Tidak Berpasangan (<i>Independent T-test</i>).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Pesantren	37
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Deskriptif	43
4.2.2 Tingkat Kecerdasan Spiritual Santri	44
4.2.3 Kecerdasan Emosional Santri	48
4.2.4 Uji Prasyarat Analisis Instrumen	51
4.3 Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Variabel Kecerdasan Spiritual	12
Tabel 2.2 Indikator Kecerdasan Emosional	18
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 3.3 Rubrik Penskoran kuesioner	31
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel	43
Tabel 4.2 Hasil Skor Tingkat Kecerdasan Spiritual Santri Putra.....	44
Tabel 4.3 Hasil Skor Tingkat Kecerdasan Spiritual Santri Putri	46
Tabel 4.4 Hasil Skor Kecerdasan Emosional Santri Putra.....	48
Tabel 4.5 Hasil Skor Kecerdasan Emosional Santri Putri.....	50
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual	52
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional	53
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	55
Tabel 4.10 Uji T Berpasangan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanaka Penelitian.....	86
Lampiran 4 Indikator Variabel Penelitian	72
Lampiran 3 Kisi-kisi Kuesioner	73
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 5 Bukti Pengisian Kuesioner	78
Lampiran 6 Hasil Validitas Variabel Penelitian	79
Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket	82
Lampiran 8 Histogram Variabel penelitian.....	86
Lampiran 9 Surat Penunjukkan Pembimbing	88
Lampiran 10 Nilai R Tabel	89
Lampiran 11 Jadwal Pengajian Santri.....	91
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Santri.....	95
Lampiran 13 Blangko Bimbingan.....	97
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Moralitas kini menjadi salah satu tantangan terbesar bagi generasi muda. Perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial telah menciptakan lingkungan yang dipenuhi dengan nilai-nilai yang sering kali bertentangan (Andhika, 2016). Kondisi ini menyebabkan merosotnya nilai-nilai moral dan sosial, seperti rendahnya empati, kurangnya rasa hormat, dan sikap angkuh, semakin sering ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan (Ilda, 2024). Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian seseorang yang seimbang dan utuh. Pendidikan karakter tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga menanamkan kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan pribadi yang matang dan bermoral (Khosla, 2024).

Pendidikan karakter yang meliputi aspek kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional sangat penting untuk membentuk pribadi yang utuh dan berakhlak baik (Jumala, 2017). Sebagai institusi pendidikan agama yang tradisional, pondok pesantren memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai kecerdasan spiritual serta meningkatkan kecerdasan emosional para santri. Pondok pesantren telah lama menjadi institusi pendidikan yang sangat berperan di Indonesia, tidak sekedar sebagai tempat belajar ilmu agama (Achلامي, 2020), tetapi juga membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai moral pada santri (Saparwadi, 2024). Kecerdasan spiritual memegang peranan penting dalam membantu santri

mengenal diri sendiri, mengatur emosi, serta mengekspresikan perasaan dengan cara yang tepat (Kamal et al., 2024). Selain itu, kecerdasan ini juga memungkinkan santri untuk memahami perasaan orang lain dan membangun hubungan yang harmonis, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional mereka (Damayanti et al., 2021).

Spiritual melibatkan pemahaman mendalam tentang makna hidup dan prinsip moral (Muzaki & Arofiati, 2020). Dalam Islam, spiritual dipahami sebagai upaya personal yang didasari pemahaman agama yang mendalam, mendorong peningkatan kualitas moral dan spiritual (Mukhlis, 2024). Pesantren menciptakan suasana disiplin dan religius, menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika sebagai kebiasaan sehari-hari. Praktik keagamaan seperti shalat berjamaah, dzikir, dan doa bersama menjadi salah satu sarana pembelajaran spiritual pada santri (Maulidina, 2019). Dengan demikian, kecerdasan spiritual yang dibangun di pesantren berkontribusi pada perkembangan kecerdasan emosional, hal ini memungkinkan santri menjadi pribadi yang memiliki kedalaman spiritual dan matang akan kecerdasan emosionalnya.

Secara khusus, Pondok Pesantren Ittihadus Syafiiyah Pekalongan telah mengimplementasikan kegiatan seperti pengajian kitab kuning, salat berjamaah, dan mujahadah. Kegiatan ini memperkuat spiritualitas dan melatih pengendalian diri serta pengelolaan emosi negatif, membentuk karakter disiplin dan santun. Lingkungan pesantren juga mendorong budaya saling menghormati dan menanamkan etika penting dalam membangun kedewasaan emosional santri.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya kecerdasan spiritual dan emosional dalam pembentukan karakter, Qusyairi (2021) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap *subjective well-being* menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap *subjective well-being* dengan nilai korelasi $r = 0,569$ dan sumbangan efektif sebesar 32,4 %. Sedangkan dalam penelitian Rahman (2024) menegaskan peran pendidikan pesantren dalam meningkatkan kecerdasan emosional melalui pelatihan empati, kerja sama dan pengendalian diri bagi santri putra maupun putri.

Namun, kajian yang membandingkan pengaruh jenis kelamin terhadap perkembangan kecerdasan spiritual dan emosional di pesantren masih terbatas. Ada asumsi bahwa pola sosialisasi dan pendekatan spiritual berbeda antara santri putra dan putri, sehingga berpotensi menimbulkan variasi dalam kecerdasan tersebut. Penelitian terdahulu belum dapat dijadikan acuan mutlak karena perbedaan konteks dan karakteristik sampel, termasuk minimnya kajian komparatif berdasarkan jenis kelamin.

Oleh karena itu, studi ini bertujuan menelaah perbandingan pengaruh jenis kelamin terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional di Pondok Pesantren Ittihadus Syafiiyah Pekalongan. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai perbedaan dan persamaan antara santri putra dan putri dalam aspek spiritual dan emosional, sekaligus berkontribusi pada pengembangan pendidikan pesantren yang lebih responsif terhadap kebutuhan masing-masing jenis kelamin.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kemerosotan moral generasi muda saat ini menjadi tantangan besar di tengah perubahan zaman yang begitu cepat, seperti kurangnya empati, rasa hormat, dan munculnya sikap angkuh semakin banyak ditemukan.
2. Pentingnya pendidikan karakter meliputi aspek kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional untuk membentuk pribadi yang utuh dan berakhlak baik.
3. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan kecerdasan emosional santri.
4. Lingkungan pesantren dengan berbagai kegiatan keagamaannya diyakini bisa meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional para santri.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah. Subjek penelitian hanya mencakup santri putra dan santri putri yang tinggal di pesantren tersebut. Kecerdasan spiritual yang dikaji meliputi kemampuan santri dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Sedangkan kecerdasan emosional yang diteliti mencakup kemampuan santri dalam mengenali, mengendalikan, dan mengekspresikan emosinya secara tepat. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor lain di luar jenis kelamin yang mungkin memengaruhi kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan isi latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan?
2. Bagaimana kecerdasan emosional santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi tingkat kecerdasan spiritual santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan
2. Mengidentifikasi kondisi kecerdasan emosional santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan
3. Menganalisis apakah terdapat perbedaan dalam tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional antara santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam pengembangan teori maupun penerapan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan wawasan baru dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan perbandingan pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah literatur mengenai perbedaan pengaruh gender dalam perkembangan kecerdasan spiritual dan emosional, serta memberikan kontribusi penting dalam memahami berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan kecerdasan tersebut di lingkungan pesantren.

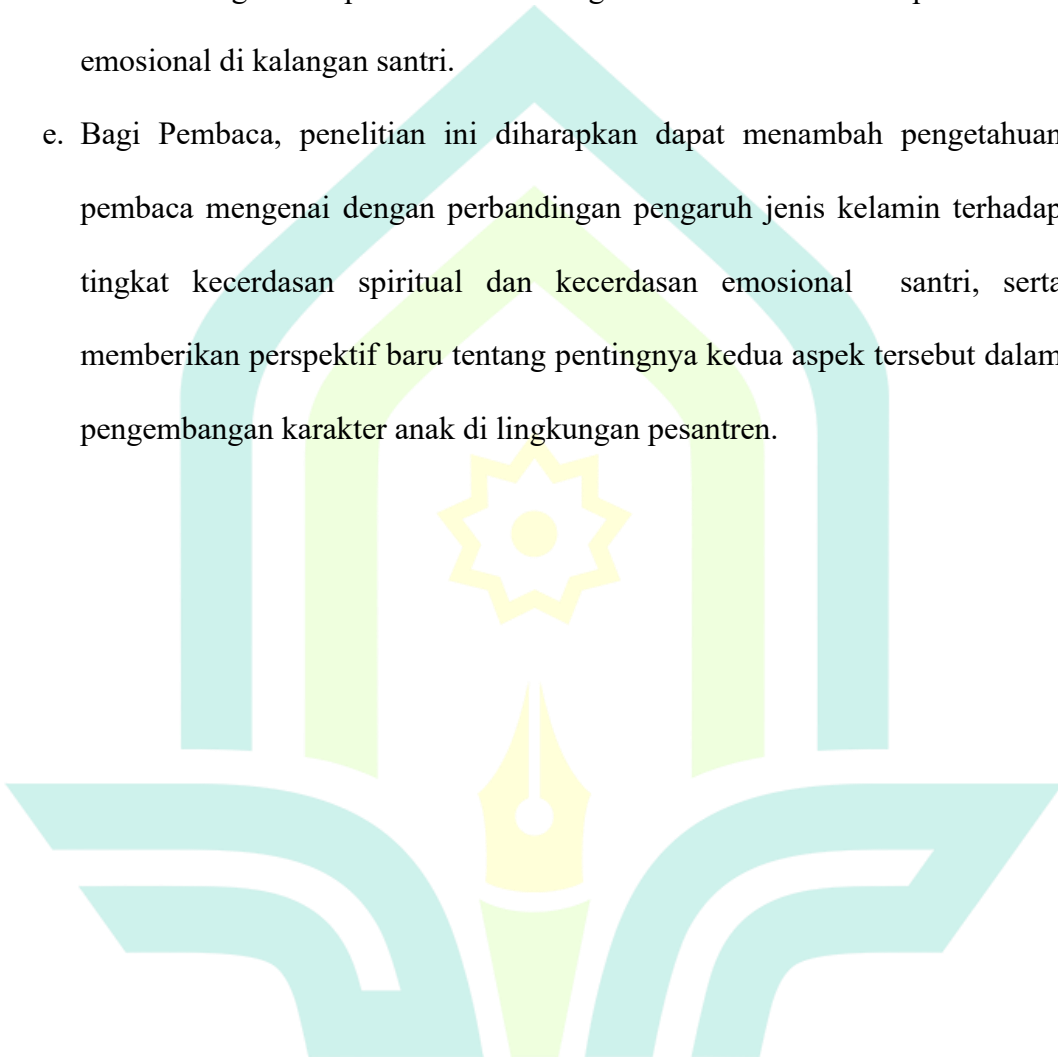
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Santri, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya kecerdasan spiritual dan emosional dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan kedua aspek tersebut.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif untuk mengembangkan kecerdasan spiritual dan emosional santri, dengan pendekatan yang mempertimbangkan perbedaan antara santri putra dan putri.
- c. Bagi Orang Tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua mengenai kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, serta menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan

kecerdasan spiritual dan emosional agar terciptanya generasi yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual.

- d. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan motivasi dalam mengeksplorasi tema penelitian yang relevan dan bermanfaat, serta meningkatkan pemahaman tentang dinamika kecerdasan spiritual dan emosional di kalangan santri.
- e. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai dengan perbandingan pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri, serta memberikan perspektif baru tentang pentingnya kedua aspek tersebut dalam pengembangan karakter anak di lingkungan pesantren.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang Perbandingan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Tingkat kecerdasan spiritual santri putra memiliki rata-rata 49,5 dari 30 santri. berdasarkan kategorisasi, 6,7% santri putra berada pada kategori rendah (2 santri), 80% pada kategori sedang (24 santri) dan 13,3% pada kategori tinggi (4 santri). Untuk kecerdasan emosional rata-rata santri putra adalah 55,87. Dengan distribusi menunjukkan 10% pada kategori rendah (3 santri), 30% pada kategori sedang (9 santri), dan 60% menunjukkan pada kategori tinggi (18 santri). Hal ini menunjukkan mayoritas santri putra berada pada tingkat sedang pada kecerdasan spiritual dan kategori tinggi untuk kecerdasan emosional.
2. Tingkat kecerdasan spiritual santri putri memiliki rata-rata sebesar 48,03 dari 30 santri. Sekitar 6,7% (2 santri) berada pada kategori rendah, 90% (27 santri) pada kategori sedang, dan 3,3% (1 santri) pada kategori tinggi. Untuk kecerdasan emosional, rata-rata santri putri adalah 56,4. Komposisi kategorinya juga serupa, hanya ada 1 santri yang berada pada kategori rendah, 30% (12 santri) pada kategori sedang, dan 60% (17 santri) pada kategori tinggi. Ini menunjukkan pola distribusi yang hampir sama dengan santri putra, dengan

dominasi pada kategori sedang untuk kecerdasan spiritual dan tinggi pada variabel kecerdasan emosional.

3. Hasil uji independent t-test menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengaruh jenis kelamin yang signifikan antara tingkat kecerdasan spiritual maupun kecerdasan emosional. Nilai signifikansi 2-tailed untuk kecerdasan spiritual adalah 0,227 ($>0,05$) dan untuk kecerdasan emosional adalah 0,791 ($>0,05$), sehingga keduanya dinyatakan tidak berbeda secara statistik. Meskipun terdapat selisih rata-rata, yakni tingkat kecerdasan spiritual santri putra sedikit lebih tinggi 1,47 poin dan kecerdasan emosional santri putri lebih tinggi 0,53 poin, namun perbedaan ini tidak bermakna secara signifikan. Dengan demikian, baik santri putra maupun putri memiliki tingkat kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional yang relatif seimbang.

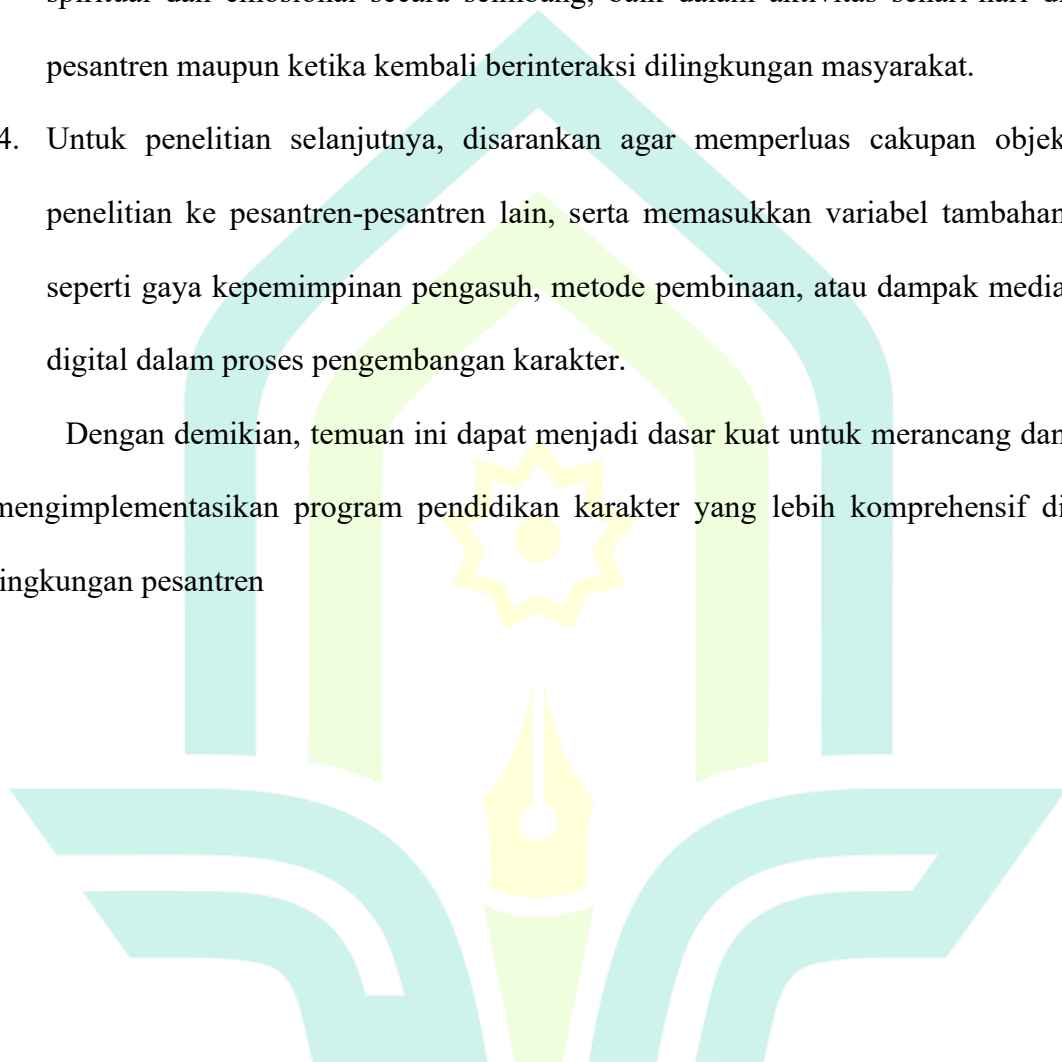
5.2 Saran

Merujuk pada temuan penelitian yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang berarti antara tingkat spiritual dan kecerdasan emosional santri putra dan putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Pekalongan, peneliti menyampaikan beberapa saran ;

1. Bagi pihak pengelola pesantren, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan program pembinaan spiritual dan emosional yang sudah berjalan dengan baik, melalui pendekatan yang lebih personal dan reflektif, agar perkembangan karakter santri dapat lebih optimal.

2. Bagi para ustadz dan ustadzah, penting untuk terus memberikan keteladanan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan emosional santri, tanpa membedakan perlakuan berdasarkan gender.
3. Bagi santri, diharapkan mampu mengembangkan potensi diri dalam aspek spiritual dan emosional secara seimbang, baik dalam aktivitas sehari-hari di pesantren maupun ketika kembali berinteraksi dilingkungan masyarakat.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan objek penelitian ke pesantren-pesantren lain, serta memasukkan variabel tambahan seperti gaya kepemimpinan pengasuh, metode pembinaan, atau dampak media digital dalam proses pengembangan karakter.

Dengan demikian, temuan ini dapat menjadi dasar kuat untuk merancang dan mengimplementasikan program pendidikan karakter yang lebih komprehensif di lingkungan pesantren



DAFTAR PUSTAKA

- Achlami, M. (n.d.). *Peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan, dakwah dan sosial dalam menangkal radikalisme dan terorisme*. 118–126.
- Aini, F. Q., Yuli, R., & Hasibuan, A. (2025). *Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Peserta Didik*. 2.
- Amin, N. F. (2021). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Vol. 14, Nomor 1).
- Andhika, Y. F. (2016). *Analisis Upaya Membangun Karantina Moralitas Sebagai Pondasi Supremasi Hukum Di Kalangan Generasi Muda*. 5(12), 1–23.
- Anggraeni, D. (2019). jurnal ilmiah akutansi peradaban. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, v, 265–277.
- Ani, C., Putu, N. L., Rumapea, P., & Liando, D. M. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Ilmu Politik*, 1–20.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113.
- Damayanti, P. S., Putra, A., & Srirahmawati, I. (2021). Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 348–356.
- Davaei, M., Gunkel, M., Veglio, V., & Taras, V. (2022). The influence of cultural intelligence and emotional intelligence on conflict occurrence and performance in global virtual teams. *Journal of International Management*, 28(4), 291–305.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Dewi, N., Riskiana Putri, D., Trikusumaadi, S. K., Tinggi, S., Kesehatan, I., Surakarta, N., & Sahid Surakarta, U. (2023). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi Dan Perkembangan Moral.

Jurnal Talenta Psikologi, 2, 14–28.

Faisal, A. I. El, & Netrawati, N. (2023). Emotional Intelligence Differences Between Male and Female Adolescents. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 6(1), 51.

Gunawan & Ahmad. (2020). *Teknik Pengumpulan Data*. 3(1), 39–47.

Halimatussakdia, R. (2019). Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Siswa Laki-Laki Dan Siswa Antara Siswa Laki-Laki Dan Siswa. *PRINSIP Pendidikan Matematika*, 2(1).

Hamid, A., Prasetya, B., & Santoso, S. A. (2022). Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberasih. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 1–18.

Herwati, & Ainol. (2021). Emotional Qoutient (EQ) Perspektif Muhammad Ustman Najati Dalam Kitab al-Hadist an-Nabawiy al ‘Ilm an-Nafs. *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 58–70.

Hidayatullah, A., & Prasetyo, G. B. (2022). *Artikel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang*. 1–11.

Hijriah, H. Y. (2016). Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *Tsaqafah*, 12(1), 187.

Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 5(1), 78.

Ilda Pasengaran, & Unarni Y, U. (2024). Akses terbuka WANUA TO MACCA Journal of Educational Studies Peran SD Islam Datok Sulaiman dalam Menanamkan Nilai-nilai. *Journal of Educational Studies*, 1(1), 2024.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.

Jumala, N. (2017). Memahami Tingkatan Spiritual Manusia Dalam Mendeteksi Krisis Nilai Moral. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 5(1), 42.

Kamal, T., Hakim, R., & Hanafi, A. H. (2024). Keberadaan Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perkembangan Spritual dan Kultural Masyarakat. 6(2), 1225–1237.

Kasman, A. (2024). Landasan Spiritual Keilmuan Dalam Pendidikan Islam. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 65–75.

- Khosla, N. H., & El - Yunusi, M. Y. M. (2024). Fenomena Tik Tok Dan Peran Guru Dalam Penanaman Nilai - Nilai Pendidikan Islam. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 11–24.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Manizar, E. (2016). Mengelola kecerdasan emosi. *Tadbir*, II(2), 1–16.
- Marliana Susianti, O. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18.
- Maulidina, H. (2019). skripsi. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Di Smp Negeri 10 Rejang Lebong*, 2, 1–13.
- Muhid, A. (2019). Analisis Statistik SPSS. In *Zifatama Jawara*.
- Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Nomor July).
- Mukhlis, M. (2024). Potensi Spiritual Manusia: Upgrading Transformasi Rohani Sebagai Rekontruksi Pemahaman Mendalam Berdasarkan Ajaran Islam. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 3(1), 21–34.
- Muzaki, A., & Arofiati, F. (2020). Studi Literatur : Pengkajian Spiritual di Intensive Care Unit (ICU). *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 35–47.
- Nasril, & Ulfatmi. (2018). Melacak Konsep Dasar Kecerdasan. *al-Irsyad: Jurnal bimbingan dan konseling Islam*, 1(1), 16–25.
- Novitasari, Y., Yusuf, S., & Ilfiandra. (2017). Perbandingan Tingkat Spritualitas Remaja Berdasarkan Gender Dan Jurusan. *Indonesian Journal of Educational Conseling*. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1 (2)(2002), 163–178.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137.
- Prasetya, B., Safitri, M. M., & Yulianti, A. (2020). Perilaku Religiusitas: Analisis Terhadap Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 303–312.
- Putri, D. H. (2024). *Pengaruh Spiritualitas Terhadap Kematangan Emosi Santri Di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon*. 1–23.
- Qusyairi, A. (2021). Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Subjective Well-

Being Santri Putri Asrama Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'
JKaKa: Jurnal Komunikasi ..., 1–13.

- Rahman, A. A. (2024). *Peran Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sotek).* 21(1).
- Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (n.d.). *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang.* 135–142.
- Raihana, S. H. (2017). Kecerdasan emosional dalam Al-Qur'an. *SCHEMA: Journal of Psychology Research*, 3(1), 35–45.
- Ramadhani, F. E., & Khusnul Khotimah. (2023). Memahami Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Lensa Islam. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1–17.
- Riswan, Rokim, S., & Bafadhol, I. (2023). Kecerdasan Spiritual Dalam Persepektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik). *Jurnal Ilmiah: Cendikia MUDA Islam*, 3(2), 227–242.
- Rois, N. (2019). Konsep Motivasi, Perilaku, Dan Pengalaman Puncak Spiritual Manusia Dalam Psikologi Islam. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Inteletualitas*, 7(2), 184–198.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279.
- Sahir, & syafrida H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Samsul A. (2020). Kecerdasan Spiritual (SQ) Sebagai Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 201–214.
- Saparwadi. (2024). *Pondok Pesantren Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter : Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam.* 03(02), 205–220.
- Sarnoto, A. Z., & Rahmawati, S. T. (2020). Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 10(1), 21–38.
- Shobir, L. M. (2020). Spiritualitas Dalam Perspektif Agama-Agama: Sebuah Pencarian Titik Temu. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*,

I(2), 118–130. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i2.1332>

- Singh, R., & Syahur, T. (2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial Teori Kedaulatan Rakyat Berdasarkan Konstitusi*. 2(7), 2023–2054.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugeng. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Tarigan, M., & Silaban, D. F. (2024). *Pendahuluan Statistika Deskriptif Ukuran frekuensi Ukuran pemusatan*. 4(2), 187–195.
- Tiyana, Yuline, & Astuti, I. (2018). Analisis Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas VII SMP Kemala Bhayangkari 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7), 1–10.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Nomor Mi).
- Waslah, W., & Afifudin, Q. (2021). Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Kedisiplinan Santri Dalam Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren Al-Masruriyyah Tebuireng Diwrek Jombang. *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 1–18.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.